



## **Pelatihan Penulisan Puisi dan Cerpen di Kalangan Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Daerah Kota Tangerang Selatan**

**Washadi<sup>1</sup>, Adam Muhammad Nur<sup>2</sup>, Muhammad Wildan<sup>3</sup>, Sabri Koebanu<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pamulang

[washadi@gmail.com](mailto:washadi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*As explained earlier that writing poetry or short stories as a literary work can of course provide a way for the writers to convey social, cultural issues and even issues related to religion where this literary work can be a means of conveying opinions and ideas for everyone. person. Young people and millennials today need to be given a little motivation and guidance to channel ideas and express their thoughts on something by writing literary works, especially so that everything that is conveyed does not only hit the audience but aesthetically can be enjoyed by the wider community. With the above background, the target of the service that will be carried out this time is the South Tangerang branch of the Nahdatul Ulama Student Association (IPNU Tangsel). IPNU South Tangerang is an autonomous body organization of Nahdlatul Ulama, which is the largest Islamic organization in Indonesia, which is famous for its moderate and tolerant concept. One of IPNU's programs is to improve student literacy culture in welcoming the demographic bonus. This means that this is a joint struggle with IPNU and can be used as a joint program in literacy, especially literary literacy in the field of creative writing such as poetry and short stories.*

**Keywords:** Writing, Poetry, Religion, Youth

### **ABTRAK**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa menulis puisi ataupun cerpen sebagai suatu karya sastra tentu saja dapat memberikan jalan bagi para penulisnya untuk menyampaikan isu-isu sosial, budaya bahkan isu-isu terkait dengan agama dimana karya sastra ini dapat menjadi alat penyampai pendapat dan ide bagi setiap orang. Anak-anak muda dan kaum milenials saat ini perlu diberikan sedikit motivasi dan petunjuk untuk menyalurkan ide dan mengekspresikan pemikirannya terhadap sesuatu dengan menulis karya sastra khususnya agar segala sesuatu yang disampaikan tidak hanya mengena pada khalayak tetapi secara estetis dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Dengan latar belakang di atas target Pengabdian yang akan dilaksanakan kali ini adalah Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama cabang Tangerang selatan (IPNU Tangsel). IPNU Tangerang Selatan merupakan sebuah oraganisasi badan otonomi Nahdlatul Ulama, yang merupakan organisasi islam terbesar di Indonesia, yang terkenal dengan konsep moderat dan tolerannya. Salah satu Program IPNU adalah meningkatkan budaya literasi pelajar dalam menyambut bonus demografi. Artinya hal ini merupakan salah satu perjuangan bersama dengan IPNU dan dapat dijadikan program bersama dalam literasi khususnya literasi sastra di bidang penulisan kreatif seperti puisi dan juga cerpen.

**Kata kunci:** Menulis, Puisi, Agama, Anak Muda

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan satu di antara empat kemampuan berbahasa yang dianggap sulit dan banyak mendapat hambatan untuk dikembangkan. Menulis merupakan sebuah kemampuan yang menunjukkan kemampuan berfikir seseorang dalam berkomunikasi Byrne dalam Mardiyah (2016). Menurut Kuncoro (2009) menyebutkan bahwa hambatan yang di dapat oleh penulis adalah kurangnya pengetahuan, penguasaan bahasa yang kurang baik, serta kurangnya minat dalam menulis. Apalagi jika kita lihat bahwa menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang cukup sulit dilakukan karena butuh ide dan juga konsistensi pemikiran terhadap ide yang ingin dituangkan dalam sebuah tulisan. Jika kita lihat dari pernyataan di atas yang perlu digaris bawahi adalah kurangnya pengetahuan dan juga minat dalam menulis. Pada seseorang yang sudah menguasai sebuah bahasa tentu kesulitan yang dihadapi dalam menulis adalah pengetahuan dan minat. Padahal jika dilihat manfaat menulis itu sangat banyak sekali jika dilakukan. Menurut Graves dalam Akhaidah dkk (1998:1-4) mengemukakan bahwa manfaat menulis itu (1) Mengasah kecerdasan, (2) Mengembangkan inisiatif dan kreatifitas, (3) Menumbuhkan keberanian, (4) Menumbuhkan rasa ingin mencari informasi. Dalam ranah sastra, menulis tidak hanya berkutat dalam hal penulisan yang kreatif saja akan tetapi penulisan sastra diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perkembangan fenomena-fenomena tertentu di masyarakat.

Melihat perkembangan puisi saat ini merupakan salah satu fenomena yang mesti dikaji bersama, apalagi. puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang harus terus dikembangkan dan harus selalu dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan zaman. Puisi sendiri merupakan sebuah karya sastra yang jika dilihat dari sejarahnya memiliki perkembangan yang cukup lama sekali. Kemudian, puisi dalam perkembangannya sampai saat ini sudah menjadi sebuah standar kompetensi sastra seorang pelajar sehingga hal ini menjadi sebuah harapan agar para pelajar dapat mengeskpresikan pemikiran mereka ke dalam puisi bebas (Prayitno, 2013:2).

Seorang pelajar tentu harus memiliki pemikiran-pemikiran luas serta kreatif dalam setiap hal yang dilakukannya ini tentu saja juga berkaitan dengan pemikiran-pemikiran estetis yang dibuat oleh setiap pelajar harus dimaknai secara baik dan benar. IPNU sebagai salah satu kelompok pelajar remaja yang memiliki visi dan misi terkait dengan pembelajaran dan juga mengembangkan visi dan misi terkait kegiatan keliterasian

memiliki pandangan yang sama yang dimiliki oleh kami selaku penyelenggara PKM sehingga dengan kesamaan persepsi tersebut kami selaku penyelenggara bekerja sama dengan IPNU sebagai salah satu persatuan pelajar yang notabene memiliki keterlibatan sangat kuat dengan bidang literasi.

IPNU sendiri memiliki sebuah program kerja dimana program kerja ini yakni memberikan sebuah edukasi terkait dengan pengembangan literasi pada para pelajar baik dari kalangan IPNU tersendiri maupun kalangan diluar IPNU. Karena program kerja IPNU ini, IPNU dan penyelenggara PKM akan mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan literasi khususnya pada bidang pembuatan dan penulisan puisi yang akan difokuskan pada para pelajar IPNU yang nantinya ilmu ini bisa diamalkan oleh para pelajar IPNU kepada pelajar lain sehingga puisi sebagai bentuk literature yang saat ini sudah mulai menurun dapat dinaikan lagi di kalangan pelajar kota Tangerang Selatan pada khususnya dan Pelajar Indonesia pada umumnya. Kemudian harapan yang ingin dicapai adalah terkait dengan meningkatkan kompetensi para pelajar, yang dimulai dari IPNU dalam membuat dan menulis puisi sebagai sebuah karya sastra yang baik dan juga sebuah karya sastra yang memberikan perubahan di kalangan pelajar dan masyarakat.

## **METODE**

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan pelatihan. Dengan melakukan pelatihan ini diharapkan bahwa para pelajar yang ikut terlibat dalam kegiatan ini dapat mendapatkan ilmu yang dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupannya sehari-hari. Kompetensi sastra yang diharapkan setelah pelatihan berakhir mampu memberikan kebaikan dan juga pencerahan bagi para pelajar yang terlibat sehingga ilmu yang didapat dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pelaksanaan dalam kegiatan ini memiliki dasar ingin memberikan dan menyampaikan ilmu-ilmu yang dimiliki oleh para pelaksana PKM sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi para pesertanya, yakni IPNU Tangerang Selatan. Adapun rencana kegiatan PKM ini akan dilaksanakan sebagai berikut.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

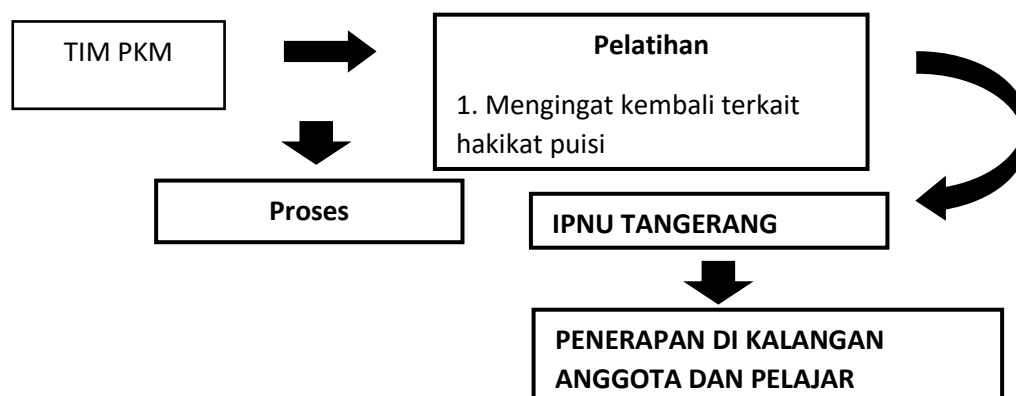
1. Tahap persiapan. Pada tahap ini, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini

pelaksana memulai dengan melakukan studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan kegiatan pelatihan.

2. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan komunikasi dengan mitra PKM dalam hal ini adalah IPNU Tangerang Selatan.
3. Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar.

Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan, Pada tahapan pelaksanaan ini hal hal yang perlu dilakukan adalah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid 19 sehingga kegiatan pelatihan yang dilaksanakan ini akan dilaksanakan secara Daring untuk meminimalisir penyebaran wabah Covid 19 ini. Meskipun diadakan secara daring kegiatan ini diharapkan dapat membawa manfaat yang baik bagi para pesertanya secara umum dan para pelaksananya secara khusus.

Untuk memperjelas kegiatan yang akan dilaksanakan skema dibawah ini dapat memperjelas kegiatan yang akan dilaksanakan.



Dari skema di atas digambarkan bahwa proses pelatihan yang dilakukan dalam Program Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah ingin mencapai tiga hal penting (1) Membangun ingatan terkait dengan hakikat puisi dan cerpen secara fundamental, (2) Membangun pemahaman terkait dengan penulisan dan tata cara pembuatan puisi dan cerpen dengan baik dan benar, (3) Mengembangkan ide penulisan puisi dan cerpen dikalangan pelajar dan remaja dimana pada saat inilah seharusnya kompetensi dari sastra ini dibangun dan dibentuk dengan sangat komprehensif. Sasaran

dari kegiatan ini adalah IPNU Tangerang Selatan sebagai perwakilan para remaja dan pelajar yang ada di Tangerang Selatan. Karena seperti yang kita tahu bahwa anggota IPNU merupakan pelajar-pelajar yang tergabung dari pelajar-pelajar di seluruh Indonesia. Untuk Tangerang Selatan sendiri, cabang IPNU ini berasal dari pelajar-pelajar yang ada di Tangsel, sehingga diharapkan pelatihan ini dengan secara tidak langsung dapat tersebar melalui perwakilan-perwakilan pelajar anggota dari IPNU itu sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara daring karena kondisi pandemi yang saat ini masih terjadi saat ini. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan PKM ini memiliki tujuan ingin berbagi dan mengembangkan kemampuan menulis kepada anggota IPNU yang notabene anggota IPNU sendiri itu adalah diisi oleh para pelajar diseluruh Indonesia akan tetapi pada PKM kali ini kami berfokus pada anggota-anggota IPNU yang berdomisili di Tangerang Selatan. Kegiatan PKM ini memiliki dua kegiatan utama, yang pertama adalah kegiatan pelatihan menulis puisi yang materinya diberikan oleh Bapak Muhammad Wildan selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan Universitas Pamulang dan yang kedua adalah materi menulis cerpen yang materinya diberikan oleh Bapak Washadi selaku dosen sastra Indonesia Universitas Pamulang yang sudah banyak malang melintang sebagai pelatih, tutor, budayawan dan juga penulis puisi yang berpengalaman di Tangerang Selatan.

### **I. Pembekalan dan Pelatihan menulis Puisi.**

Pada pelaksanaan PKM kali ini ada beberapa hal yang ingin disampaikan dan dibagi kepada para peserta PKM. Yang pertama yang menjadi tujuan utamanya adalah ingin memberikan motivasi kepada para peserta untuk memberikan atau menulis karya yang berbentuk puisi sehingga pada peserta memiliki sebuah ciptaan karya yang original berdasarkan ide dan pemikirannya sendiri. Yang kedua, ingin membagi penagakanan terkait dengan penulisan puisi dan manfaatnya kepada para pembuat puisi tersebut. Pada kegiatan ini pembicara, Bapak Wildan memberikan banyak sekali contoh dan juga membagi pengalamannya terkait dengan bagaimana kita-kita menulis puisi yang dilakukan oleh beliau sehingga ada rasa keinginan yang muncul bagi para peserta untuk melakukan dan membuat puisi dengan baik. Apalagi dalam hal ini pembicara menggunakan contoh yang sangat realistis dimana pembicara menunjukkan hasil-hasil karyanya yang telah

dibuat dan kemudian dibedah bersama isi dan tujuan penulisan puisi yang ada tersebut. Kemudian tujuan yang ketiga adalah ingin memberikan tips dan trik penulisan puisi kepada para Anggota IPNU sehingga nantinya tips-tips penulisan puisi ini tentu dapat diamankan oleh para peserta anggotanya. Gambar di bawah ini merupakan sesi penjelasan terkait dengan cara membuat dan menulis puisi yang dapat dibuat berdasarkan perasaan, ide dan juga pengalaman. Pusi merupakan karya sastra yang bisa dianggap karya kreatif karena tidak ada batasan dalam menulis puisi. Menulis puisi itu diharapkan dapat menunjukkan intelegensi sastra seseorang kemudian dapat meningkatkan kreatifitas, etika dan estetika dalam kehidupan. Secara tiak langsung-tujuan-tujuan seperti itulah yang ingin dicapai oleh kami selaku pelaksana kegiatan PKM.



**Gambar 1. Pelatihan dan Pemaparan Terkait dengan Cara Menulis Puisi**

## **2. Pelatihan Menulis Cerpen**

Setelah kegiatan pelatihan menulis puisi, kegiatan berlanjut pada pelatihan menulis cerpen yang dikhususkan untuk remaja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas daripada para peserta dalam membuat dan juga membentuk suatu susuan cerita yang utuh dalam penulisan cerpen. Pelatihan menulis cerpen ini diberikan oleh bapak Washadi, S.S., M.M. yang memang sudah malang melintang dalam hal tulis menulis. beberapa hal yang disampaikan dalam pelatihannya adalah mengenai cara menulis cerpen yang baik itu seperti apa. Dalam membangun sebuah ide para penulis memerlukan ide yang dibangun secara original yaitu dengan cara memikirkan seagal sesuatu yang dekat dengan dirinya sendiri sehingga apa yang ditulis dalam bentuk cerpen akan bersifat original. Dalam membangun ide pennisan para peserta diminta untuk memikirkan segala bentuk hal yang dekat dan mudah untuk dituliskan sehingga sebetulnya dalam menuliskan

sebuah cerpen dapat dimulai dari hal yang sederhana. Kemudian, hal yang tak kalah penting yang disampaikan oleh pematari adalah dalam menuliskan cerpen ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti alur atau isi cerpen tersebut agar nantinya cerita yang dibangun itu tidak monoton arena hal yang penting dalam menulis cerpen adalah bagaimana penulis bisa membangun pengenalan, permasalahan, Klimaks dan juga resolusi dengan baik dalam menuliskan cerpennya. Dengan demikian penulsi cerpen akan dianggap memiliki kepiawaian menulis jika dapat membangun alur tersebut dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan kemitraan antara tim pengabdian kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa prodi sastra Indonesia dan pihak IPNU Tangerang Selatan telah dilaksanakan meskipun kegiatan dilaksanakan secara daring dan terjadi beberapa kendala teknis pada akhirnya acara PKM dapat dilaksanakan dengan baik. Respon baik pun didapat dari pihak peserta khususnya IPNU Tangsel. Tujuan utama yang diinginkan dari pengabdian ini (1) Meningkatkan kreatifitas para pelajar di lingkungan IPNU dalam berkarya sastra (2) Memberikan informasi cara menulis puisi yang baik dan, (3) memberikan informasi terkait penulisan cerpen yang baik dan benar, Manfaat yang bisa didapat dari kegiatan ini adalah (1) Dapat menambah wawasan dan melatih diri lebih kreatif apalagi para pelajar di zaman sekarang ini dituntut lebih kreatif. (2) Menjadi sebuah momen untuk berbagi ilmu dan mengamalkan pengetahuan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah,S., Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia, Jakarta: Erlangga.
- Mardiyah. 2016. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol: 3 Nomor:2.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan resensi Buku. Jakarta: Erlangga.
- Prayitno, H.W. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Vol: 1. UNNES